



**KOMPARASI DAYA SAING AKADEMIK DAN AKHLAK SISWA  
LULUSAN SDIT DAN SD UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 6 KOTA PADANG KELAS VII**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna  
Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh**

**Hazirman**

**Nim 24010039**

**Pembimbing**

**Dr. Riki Saputra, M.A. (Pembimbing I)**

**Dr. Fitri Alrasi, M.A. (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H/2026 M**

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

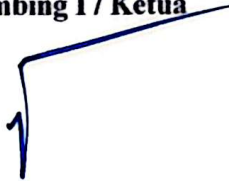
Hari : Selasa 24 Februari 2026  
Pukul : 14.30-16.00  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Hazirman  
NIM : 24010039  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Komparasi Daya Saing Akademik dan Akhlak Siswa Lulusan SDIT dan SD Umum di MTsN 6 Kota Padang Kelas VII

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95,25 (Angka) Atau A (Huruf).

**Pembimbing I / Ketua**



**Dr. Riki Saputra, M.A.**

**Pembimbing II / Sekretaris**



**Dr. Fitri Alrasi, M.A.**

**Penguji I**



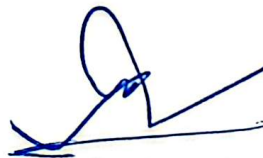
**Dr. Rahmi, M.A.**

**Penguji II**



**Dr. Bambang, M.A.**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



**Dr. Mursal, M.Ag.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hazirman**  
NIM : **24010039**  
Tempat dan Tanggal Lahir : **Tamiang Ampalu, 15 April 1984**  
Pekerjaan : **Guru MTsN 6 Kota Padang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, "**Komparasi Daya Saing Akademik dan Akhlak Siswa Lulusan SDIT dan SD Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Padang Kelas VII**" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 11 Februari 2026  
Saya yang menyatakan



**Hazirman**  
**Nim 24010039**

## ABSTRACT

This thesis, entitled “A Comparative Study of Academic Competitiveness and Morality of Students Graduating from Islamic Integrated Elementary Schools (SDIT) and Public Elementary Schools at State Junior High School (MTsN) 6 Padang, Grade VII”, was prepared by Hazirman (Student ID: 24010039), a postgraduate student in the Islamic Education (PAI) Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, academic year 2026.

This study was motivated by the gap between expectations and reality regarding the superiority of graduates from Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) compared to public elementary schools (SD), particularly among seventh-grade students at MTsN 6 Padang. Theoretically, SDIT graduates are expected to excel both academically and morally; however, preliminary findings indicated that such superiority is not always consistent. Therefore, this research aims to analyze differences in academic competitiveness and moral quality between SDIT and SD graduates, and to compare both aspects simultaneously.

The research employed a comparative approach. Academic data were obtained from the odd semester report cards of the 2025/2026 academic year in four core subjects: Mathematics, Science, Indonesian Language, and Islamic Education (PAI). The PAI score was calculated from the average of four religious subjects: Aqidah Akhlak, Qur'an Hadith, Fiqh, and Islamic Cultural History. In addition, academic competitiveness was measured using a student questionnaire consisting of 17 statements on a 4-point Likert scale. Moral quality data were collected through a similar student questionnaire (17 statements, 4-point Likert scale), as well as teacher assessments. Homeroom teachers, guidance and counseling teachers, and Aqidah Akhlak teachers each completed a questionnaire of 10 items on a 4-point Likert scale. Data were analyzed descriptively and comparatively, supported by statistical tests to determine the significance of differences.

The findings revealed significant differences between the two groups. SD graduates demonstrated higher average academic competitiveness than SDIT graduates, while SDIT graduates showed better moral quality than SD graduates. These results indicate that neither type of elementary school is absolutely superior. Differences in curriculum orientation and learning approaches at the elementary level influence the development of students' academic competence and character.

In conclusion, elementary education plays a strategic role in shaping students' profiles that balance academic ability and moral quality. This study contributes theoretically to Islamic education discourse and provides practical implications for madrasahs, elementary schools, and policymakers in designing more integrative learning strategies and curricula.

**Keywords:** Integrated Islamic Elementary School (SDIT), public elementary school, academic competitiveness, moral quality, Islamic education

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul “**Komparasi Daya Saing Akademik dan Akhlak Siswa Lulusan SDIT dan SD Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Padang Kelas VII**” dibahas oleh **Hazirman Nim 24010039**. Mahasiswa Program Pasca Sarjana, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UM Sumatera Barat Tahun 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kesenjangan antara harapan dan kenyataan mengenai keunggulan lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) umum, khususnya pada siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Secara teoritis, lulusan SDIT diharapkan unggul dalam aspek akademik sekaligus akhlak, namun temuan awal menunjukkan bahwa keunggulan tersebut tidak selalu konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan daya saing akademik dan kualitas akhlak antara siswa lulusan SDIT dan SD umum, serta membandingkan keduanya secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan komparatif. Data akademik diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2025-2026 pada empat mata pelajaran inti (Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam/PAI). Nilai PAI dihitung dari rata-rata empat mata pelajaran keagamaan (Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam). Selain itu, data akademik diperkuat dengan angket berisi 17 pernyataan yang diisi siswa menggunakan skala Likert 1-4. Data akhlak dikumpulkan melalui angket serupa (17 pernyataan, skala Likert 1-4) yang diisi siswa, serta angket tambahan yang diisi wali kelas, guru Bimbingan Konseling, dan guru Akidah Akhlak, masing-masing terdiri dari 10 butir pernyataan dengan skala Likert 1-4. Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif dengan dukungan uji statistik untuk menilai signifikansi perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Siswa lulusan SD umum memiliki rata-rata daya saing akademik lebih tinggi dibandingkan siswa lulusan SDIT, sedangkan siswa lulusan SDIT menunjukkan kualitas akhlak yang lebih baik dibandingkan lulusan SD umum. Perbandingan kedua aspek tersebut menegaskan bahwa tidak ada satu jenis sekolah dasar yang unggul secara absolut. Orientasi kurikulum dan pendekatan pembelajaran pada masing-masing sekolah dasar berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi akademik maupun karakter siswa.

Kesimpulannya, pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk profil peserta didik yang seimbang antara kemampuan akademik dan kualitas akhlak. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta implikasi praktis bagi madrasah, sekolah dasar, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran dan kurikulum yang lebih integratif.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam Terpadu, SDIT, SD umum, daya saing akademik, akhlak siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَنْزِلُ الْبَرَكَاتُ، وَبِعَوْنِهِ تَتَحَقَّقُ الْمَقَاصِدُ وَالْعَايَاتُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، الَّذِي أَخْرَجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Komparasi Daya Saing Akademik dan Akhlak Siswa Lulusan SDIT dan SD Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Padang Kelas VII,”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa istiqamah dalam mengikuti ajaran beliau dan kelak memperoleh syafaatnya di yaumul akhir.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis sepenuhnya menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Namun berkat kehadiran para tokoh dan insan hebat yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan tanpa henti, segala hambatan dapat teratasi dan tesis ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, atas kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung pengembangan akademik.
2. Dr. Mursal, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, atas arahan dan bimbingan dalam proses akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Dr. Rahmi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sekaligus Penguji I, atas perhatian, dukungan, serta evaluasi yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Pembimbing I, atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Fitri Alrasi, M.A., selaku Pembimbing II, atas bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat membantu dalam proses penulisan tesis.
6. Dr. Bambang, M.A., selaku Penguji II sekaligus Pembimbing, atas dukungan, semangat, serta motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. H. Yakub, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala MTsN 6 Kota Padang, atas izin, dukungan, dan arahan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ayah, Ibu, Saudara, Adik, Kakak, Istri, dan Anak tercinta, atas doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti.
9. Rekan-rekan guru yang turut membantu dan memberikan semangat serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan dan keridhaan-Nya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, serta menjadi kontribusi kecil dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Padang, Februari 2026

Penulis,

**Hazirman**  
**Nim 24010039**

## TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	kasrah	i	I
ـُ	dammah	u	U

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ + ـَ	fathah + ya	ai	a+i
ـِ + ـُ	fathah + waw	au	a+u

Contoh:

kataba	كُتِبَ
fa'ala	فَعَلَ
zükira	ذَكَرَ
yažhabu	يَذْهَبُ
su'ila	سُئِلَ
kaifa	كَيْفَ
haua	هَوَى

#### c. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang berupa harkat + huruf, transliterasinya berupa huruf dengan tanda garis di atas:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ + ـَ	fathah + alif	ā	a panjang
ـِ + ـَ	kasrah + ya	ī	i panjang
ـِ + ـُ	dammah + waw	ū	u panjang

Contoh:

<i>qāla</i>	قال
<i>ramā</i>	رمى
<i>qīla</i>	قيل
<i>yaqūlu</i>	يقول

d. Ta Marbūṭah

Transliterasi ta marbūṭah ada dua:

- 1) Ta marbūṭah hidup (berharkat fathah, kasrah, ḍammah) → ditulis *t*.
- 2) Ta marbūṭah mati (berharkat sukun) ditulis *h*.
- 3) Jika ta marbūṭah di akhir kata diikuti kata sandang *al-* dan bacaan terpisah, maka ditulis *h*.

Contoh:

<i>rauḍah al-atfāl</i>	روضة الأطفال
<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>	المدينة المنورة
<i>Ṭalḥah</i>	طلحه

e. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd dilambangkan dengan pengulangan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

<i>rabbanā</i>	رَبَّنَا
<i>nazzala</i>	نَزَّلَ
<i>al-birr</i>	الْبِرِّ
<i>al-ḥajj</i>	الْحَجِّ
<i>nu'ima</i>	نُعْمٍ

f. Kata Sandang (*al-*)

Kata sandang (ال) dibedakan menjadi:

- 1) Diikuti huruf syamsiah ditulis sesuai bunyinya, huruf *l* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf sesudahnya.

<i>ar-rajulu</i>	الرجل
<i>as-sayyidatu</i>	السيدة
<i>asy-syamsu</i>	الشمس

- 2) Diikuti huruf qamariah ditulis sesuai aturan, kata sandang ditulis terpisah dengan tanda hubung.

<i>al-qalamu</i>	القلم
<i>al-badī'u</i>	البدیع
<i>al-jalālu</i>	الجلال

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (’), tetapi hanya bila berada di tengah atau akhir kata. Bila di awal kata, tidak dilambangkan karena berupa alif.

Contoh:

<i>ta’khu dhūna</i>	تأخذون
<i>an-nau</i>	النوع
<i>sya’un</i>	شيء
<i>inna</i>	إن
<i>umirtu</i>	أمرت
<i>akala</i>	أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim (kata benda), maupun ḥarf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang dalam tulisan Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini dirangkaikan juga.

Contoh:

<i>wa innallaha lahua khairar-rāziqin</i>	وإن الله لهو خير الرازقين
<i>wa innallaha lahua khairurziqin</i>	وإن الله لهو خير الرازقين
<i>fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>	فأوفوا الكيل والميزان
<i>fa aful-kaila wal-mizana</i>	فأوفوا الكيل والميزان
<i>Ibrāhimal-Khalīl</i>	إبراهيم الخليل
<i>Ibrahimul-Khalil</i>	إبراهيم الخليل
<i>bismillahi majrehā wa mursahā</i>	بسم الله مجرّها و مرسها
<i>walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti</i>	ولله على الناس حج البيت
<i>manistata’ a ilaihi sabila</i>	من استطاع إليه سبيلا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

wa maMuhammadun illa rasūl  
inna awwala baitin wudi’a linnasi lallāzī bi bakkata  
mubarakan syahru Ramadan al-lazī unzila fihi al-Qur’ānu  
syahru ramadanal-lazī unzila fihil Qur’ānu  
wa laqad ra’āhu bil ufuq al-mubīn  
wa laqad ra’āhu bil ufuqil-mubīn  
alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-----	i
PERNYATAAN KEASLIAN -----	ii
ABSTRACT-----	iii
ABSSTRAK-----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
TRANSLITERASI -----	vii
DAFTAR ISI-----	xi
DAFTAR TABEL-----	xiii
DAFTAR LAMPIRAN-----	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN -----</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masala -----	1
B. Identifikasi Masalah-----	7
C. Pembatasan Masalah-----	8
D. Rumusan Masalah-----	8
E. Tujuan Penelitian -----	9
F. Kegunaan Penelitian-----	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA-----</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teoretis-----	12
1. Teori Daya Saing Akademik -----	13
2. Konsep Akhlak dalam Islam -----	17
3. Perbandingan Konseptual SDIT dan SD Umum-----	22
4. Kerangka Pemikiran Teoritis-----	26
B. Hasil Penelitian Relevan -----	29
C. Kerangka Berpikir-----	34
D. Hipotesis-----	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN -----</b>	<b>38</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian -----	38
B. Metode Penelitian -----	40
C. Populasi dan Sampel-----	44
D. Pengendalian Validitas Internal dan Eksternal -----	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data -----	49
F. Teknik Analisis Data -----	53
G. Prosedur Penelitian-----	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN -----</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data-----	61
1. Gambaran Umum Data Penelitian -----	61
2. Daya Saing Akademik-----	62
3. Data Akhlak Siswa-----	70
4. Perbandingan Deskriptif Antar Kelompok-----	75
B. Pengujian Persyaratan Analisis-----	78
1. Gambaran Umum Pengujian Persyaratan Analisis-----	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Uji Normalitas-----	79
3. Uji Homogenitas-----	81
4. Perbandingan Hasil Uji Persyaratan Analisis-----	83
C. Pengujian Hipotesis-----	83
1. Uji Perbedaan Daya Saing Akademik-----	84
2. Uji Perbedaan Akhlak Siswa-----	86
3. Perbandingan Hasil Pengujian Hipotesis-----	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian-----	89
1. Gambaran Umum Pembahasan Hasil Penelitian-----	89
2. Hasil Penelitian Hipotesis Daya Saing Akademik-----	90
3. Hasil Penelitian Hipotesis Akhlak-----	96
4. Perbandingan Daya Saing Akademik dan Akhlak-----	99
5. Implikasi Teoritis dan Praktis Penelitian-----	101
6. Keterbatasan Penelitian-----	103
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN-----</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan-----	105
B. Implikasi-----	106
C. Saran-----	107
<b>Daftar Pustaka-----</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran</b>	
<b>Biodata Diri</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR TABEL

No	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	3.1	Populasi dan Sampel Siswa	42
2	3.2	Rancangan Penelitian	42
3	3.3	Konstelasi Variabel Penelitian	43
4	4.1	Distribusi Frekuensi Daya Saing Akademik	64
5	4.2	Distribusi Frekuensi Daya Saing Akademik Siswa Lulusan SDIT	65
6	4.3	Distribusi Frekuensi Daya Saing Akademik Siswa Lulusan SD Umum	68
7	4.4	Statistik Deskriptif Daya Saing Akademik Siswa Lulusan SD Umum	68
8	4.5	Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa Lulusan SDIT	72
9	4.6	Statistik Deskriptif Akhlak Siswa Lulusan SDIT	72
10	4.7	Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa Lulusan SD Umum	74
11	4.8	Statistik Deskriptif Akhlak Siswa Lulusan SD Umum	74
12	4.9	Perbandingan Statistik Deskriptif Daya Saing Akademik Siswa	76
13	4.10	Perbandingan Statistik Deskriptif Akhlak Siswa	76
14	4.11	Hasil Uji Normalitas Data Daya Saing Akademik	79
15	4.12	Hasil Uji Normalitas Data Akhlak Siswa	80
16	4.13	Hasil Uji Homogenitas Varians Data Daya Saing Akademik	81
17	4.14	Hasil Uji Homogenitas Varians Data Akhlak Siswa	81
18	4.15	Perbandingan Hasil Uji Persyaratan Analisis	82
19	4.16	Hasil Uji t Daya Saing Akademik Siswa	84
20	4.17	Hasil Uji t Akhlak Siswa Lulusan SDIT dan SD Umum	86
21	4.18	Perbandingan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	87

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Daya Saing Akademi Siswa
- Lampiran 2 Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 3 Angket Wali Kelas
- Lampiran 4 Angket Guru Akidah Akhlak
- Lampiran 5 Angket Guru Bimbingan Konseling/BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan peradaban manusia. Melalui pendidikan, potensi intelektual, spiritual, dan moral seseorang dapat dikembangkan secara terarah sehingga menjadi pribadi yang berdaya guna bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Pada konteks ini, pendidikan dasar memiliki posisi strategis sebagai fase awal yang menentukan arah pembentukan kepribadian serta pengembangan kompetensi peserta didik. Fase ini sering disebut sebagai *golden age*, yaitu masa keemasan di mana perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.<sup>1</sup>

Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar mencakup jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Tujuan utama pendidikan dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar bagi peserta didik agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, dalam praktiknya, pendidikan dasar juga berperan sebagai titik awal pembentukan identitas dan orientasi hidup peserta didik, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun berperilaku.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan dasar memiliki dimensi yang lebih luas dan mendalam. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan akal, tetapi juga untuk menyucikan jiwa dan membentuk akhlak mulia.<sup>2</sup> Hal ini ditegaskan dalam firman Allah Swt.:

<sup>1</sup> Ermis Suryana, dkk., "The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 45-46.

<sup>2</sup> Hasyim Mahmud Wantu dkk., *Ilmu Pendidikan Islam (Kompilasi Materi)*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023, h. 22.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْنَهُمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu, mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah, serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Baqarah: 129)<sup>3</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan ideal dalam Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu pembacaan wahyu (*tilawah*), pengajaran ilmu (*ta’lim*), dan penyucian jiwa (*tazkiyah*). Ketiga aspek ini harus hadir secara terpadu dalam proses pendidikan, terutama pada jenjang dasar, agar peserta didik tumbuh menjadi insan yang berilmu, beriman, dan berakhlak.

Rasulullah saw. juga menegaskan urgensi pendidikan akhlak dalam sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus tidak lain kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Ahmad)<sup>4</sup>

Hadis ini menegaskan bahwa misi utama kenabian adalah pendidikan akhlak, yang menjadi inti dari seluruh proses pembelajaran dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan dasar dalam perspektif Islam seharusnya dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter yang kuat, dan mengembangkan potensi akademik secara seimbang.

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural dan majemuk, pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk generasi yang toleran, berintegritas, dan berdaya saing global. Tantangan zaman yang semakin kompleks menuntut peserta didik memiliki kecakapan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif tanpa kehilangan jati diri keislaman dan kebangsaan.<sup>5</sup> Dengan demikian, pendidikan dasar harus menjadi titik temu antara penguatan

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2022, Surah Al-Baqarah: 129.

<sup>4</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, no. 8952, Beirut: Dar al-Fikr, tanpa tahun, Jilid 2, h. 381.

<sup>5</sup> Irfan Sofian, “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu: Kajian Literatur Sistematis,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, 2025, h. 88.

akademik dan pembentukan akhlak, agar lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial.

Dalam dua dekade terakhir, pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan signifikan, salah satunya melalui kehadiran lembaga Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Lembaga ini lahir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat Muslim akan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pembelajaran.<sup>6</sup>

Kurikulum SDIT umumnya menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman seperti tahfiz Al-Qur'an, pembinaan akhlak, dan pembiasaan ibadah harian. Integrasi ini diharapkan mampu melahirkan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat.<sup>7</sup>

Di sisi lain, sekolah dasar umum sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional juga memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Fokus utama SD umum terletak pada penguasaan kompetensi akademik berdasarkan kurikulum nasional, dengan porsi pendidikan agama yang relatif terbatas. Meskipun demikian, SD umum tetap menjadi pilihan mayoritas masyarakat karena aksesibilitasnya yang luas, biaya yang terjangkau, serta persepsi publik terhadap efektivitas akademiknya yang telah teruji.

Secara ideal, lulusan SDIT diharapkan memiliki keunggulan ganda, yakni prestasi akademik yang baik dan akhlak yang terpuji. Harapan ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. Namun dalam kenyataannya, harapan tersebut tidak selalu terwujud secara konsisten.

MTsN 6 Kota Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini menerima peserta didik dari berbagai latar belakang sekolah dasar, baik dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) maupun Sekolah Dasar (SD) umum. Keberagaman asal sekolah ini

<sup>6</sup> Yupita Safitri dkk., "Kebijakan Pendidikan Islam di Sekolah Terpadu," *IJEDR*, Vol. 4 No. 2, 2022, h. 45.

<sup>7</sup> Abdussyukur, *Konsep dan Praktik Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018, h. 110.

menciptakan dinamika tersendiri dalam proses pembelajaran, terutama dalam aspek kompetensi akademik dan pembentukan akhlak siswa.

Secara teoritis, siswa lulusan SDIT diharapkan memiliki keunggulan dalam dua aspek utama, yaitu penguasaan materi pelajaran dan internalisasi nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Hal ini didasarkan pada pendekatan kurikulum SDIT yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama secara intensif serta sistematis. Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti di kelas VII MTsN 6 Kota Padang, ditemukan fakta bahwa tidak semua siswa lulusan SDIT menunjukkan keunggulan yang signifikan dalam bidang akademik maupun akhlak dibandingkan dengan siswa lulusan SD umum.

Beberapa siswa dari SD umum justru menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan perilaku yang lebih santun serta disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Fenomena ini menarik karena bertentangan dengan ekspektasi umum masyarakat yang beranggapan bahwa SDIT selalu menghasilkan lulusan yang lebih unggul baik dari segi akademik maupun akhlak. Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan ini menandakan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan pendidikan Islam terpadu, seperti latar belakang keluarga, kualitas guru, metode pembelajaran, dan lingkungan sosial siswa.

Fenomena di MTsN 6 Kota Padang menunjukkan bahwa efektivitas pendekatan pendidikan Islam terpadu masih perlu dikaji secara mendalam dan objektif. Dalam perspektif teori pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari pembentukan akhlak mulia sebagai manifestasi dari iman dan takwa. Pendidikan Islam seharusnya mampu melahirkan insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keunggulan kurikulum integratif belum tentu berbanding lurus dengan hasil yang diharapkan. Beberapa lulusan SDIT yang telah mendapatkan pembelajaran agama secara intensif belum menunjukkan perbedaan mencolok dalam perilaku maupun prestasi dibandingkan dengan lulusan SD umum. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting, apakah

pendekatan pendidikan Islam terpadu telah diimplementasikan secara efektif di tingkat dasar, atau justru terdapat kendala struktural dan kultural dalam pelaksanaannya?

Dalam konteks ini, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar. Bagaimana merancang sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara konseptual, tetapi juga efektif secara operasional. Pendidikan Islam harus mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah ayat 148:

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya: “Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan.” (Q.S. Al-Baqarah:48)<sup>8</sup>

Ayat ini menjadi prinsip dasar bahwa daya saing dalam Islam bukan hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam kebaikan moral dan spiritual. Dengan demikian, *fastabiqul khairat* menjadi landasan etis bagi pendidikan Islam untuk melahirkan generasi yang kompetitif, berakhlak, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Fenomena perbedaan hasil antara lulusan SDIT dan SD umum di MTsN 6 Kota Padang menegaskan pentingnya dilakukan kajian komparatif secara ilmiah. Kajian ini bertujuan untuk memahami secara objektif bagaimana daya saing akademik dan akhlak siswa berkembang berdasarkan latar belakang pendidikan dasarnya. Pendekatan komparatif memungkinkan peneliti menganalisis apakah integrasi kurikulum agama dan umum di SDIT benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil pendidikan di jenjang berikutnya.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena data empiris terkait efektivitas pendidikan Islam terpadu masih terbatas, terutama di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek konseptual dan manajerial pendidikan Islam terpadu, sementara studi tentang dampak nyata terhadap prestasi dan karakter siswa masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, Surah Al-Baqarah: 148.

memberikan kontribusi baru berupa bukti empiris mengenai perbandingan daya saing akademik dan akhlak antara lulusan SDIT dan SD umum.

Selain itu, kajian ini juga memiliki nilai strategis dalam memperkuat eksistensi pendidikan Islam di Indonesia. Dengan pendekatan komparatif yang sistematis dan berbasis data, penelitian ini dapat membantu menemukan faktor-faktor penentu keberhasilan atau kelemahan dalam implementasi pendidikan Islam terpadu. Hasilnya dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan pendidikan, pengelola sekolah, serta lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan akhlak siswa.

Pendidikan dalam Islam bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan proses pembentukan manusia seutuhnya. Proses ini mencakup pengembangan akal, hati, dan perilaku agar peserta didik menjadi insan yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Rasulullah saw. bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)<sup>9</sup>

Hadis ini menjadi pijakan filosofis bahwa akhlak adalah indikator utama keberhasilan pendidikan Islam. Oleh karena itu, efektivitas sistem pendidikan Islam terpadu perlu diuji tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut mampu membentuk perilaku dan karakter Islami pada peserta didik.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena akan memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pendidikan Islam terpadu di tingkat dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi evaluasi kurikulum dan strategi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif secara seimbang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat akademik bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga manfaat praktis bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

<sup>9</sup> Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, no. 1162, Riyadh: Darussalam, 2007, Jilid 3, h. 492.

Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat posisi pendidikan Islam sebagai alternatif pendidikan yang unggul, bukan hanya secara spiritual, tetapi juga akademik. Pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang mampu menumbuhkan insan berilmu dan berakhlak, sebagaimana tujuan utama penciptaan manusia: menjadi khalifah di bumi yang membawa kemaslahatan dan kebaikan bagi seluruh alam.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan dasar memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik, baik dalam konteks nasional maupun Islam. Fenomena di MTsN 6 Kota Padang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas yang perlu dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis komparatif daya saing akademik dan akhlak siswa lulusan SDIT dan SD umum, untuk memperoleh gambaran empiris tentang efektivitas pendidikan Islam terpadu dalam membentuk generasi unggul dan berakhlak mulia.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat sejumlah persoalan yang menjadi penyebab munculnya kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*) dan kondisi faktual di lapangan (*das sein*), khususnya dalam konteks peserta didik lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan Sekolah Dasar (SD) umum yang melanjutkan pendidikan di MTsN 6 Kota Padang.

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa harapan terhadap keunggulan lulusan SDIT dalam aspek akademik dan akhlak belum sepenuhnya terwujud secara konsisten. Adapun bentuk-bentuk kesenjangan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SDIT yang secara ideal diharapkan memiliki keunggulan dalam akhlak, ternyata tidak selalu menunjukkan perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan lulusan SD umum.
2. Capaian akademik siswa lulusan SDIT tidak memperlihatkan keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan capaian akademik siswa lulusan SD umum.
3. Nilai-nilai agama yang diintegrasikan dalam kurikulum SDIT belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku keseharian peserta didik.

4. Terdapat SD umum yang justru mampu menghasilkan siswa dengan akhlak dan daya saing akademik yang baik melalui strategi pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif.
5. Lingkungan sekolah dasar, peran guru, serta pola pembiasaan nilai-nilai akhlak di sekolah dasar berpengaruh besar terhadap karakter dan prestasi siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya dilakukan kajian ilmiah yang mendalam dan objektif untuk memahami secara komprehensif perbandingan daya saing akademik dan akhlak antara siswa lulusan SDIT dan SD umum, serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks pendidikan Islam.

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan terarah, maka ruang lingkup kajian dibatasi pada perbandingan antara daya saing akademik dan akhlak siswa lulusan SDIT dan SD umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dengan demikian, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana perbandingan daya saing akademik dan akhlak siswa lulusan SDIT dan SD umum kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 6) Kota Padang?”

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan daya saing akademik antara siswa lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan kualitas akhlak antara siswa lulusan SDIT dan siswa lulusan SD umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang?
3. Bagaimana perbandingan daya saing akademik dan kualitas akhlak antara siswa lulusan SDIT dan siswa lulusan SD umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang?

## E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta melakukan analisis komparatif terhadap karakteristik peserta didik berdasarkan latar belakang pendidikan dasar yang berbeda. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perbedaan daya saing akademik antara siswa lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.
2. Menganalisis perbedaan kualitas akhlak antara siswa lulusan SDIT dan siswa lulusan SD umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.
3. Membandingkan secara simultan daya saing akademik dan kualitas akhlak antara siswa lulusan SDIT dan siswa lulusan SD umum pada kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

## F. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan integrasi antara aspek akademik dan pembentukan akhlak peserta didik. Secara lebih rinci, manfaat teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penguatan terhadap teori pendidikan karakter Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kecakapan akademik dan pembentukan akhlak dalam konteks pendidikan dasar, sebagai fondasi bagi perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya.
- b. Menambah khazanah literatur ilmiah mengenai hubungan antara latar belakang pendidikan dasar dengan capaian prestasi akademik dan kualitas akhlak siswa di lembaga pendidikan Islam, khususnya pada madrasah tsanawiyah.
- c. Memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan paradigma pendidikan Islam yang holistik, yaitu pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembinaan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman secara berkelanjutan.

- d. Menjadi rujukan empiris bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perbandingan model pendidikan dasar, baik sekolah berbasis umum maupun sekolah berbasis Islam terpadu, dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi akademik dan karakter peserta didik.
- e. Memperkaya kajian teoretis mengenai peran lingkungan pendidikan awal dalam membentuk pola belajar, sikap akademik, dan perilaku moral siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan teori pendidikan karakter dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik dan kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap efektivitas strategi pembelajaran akademik dan pembinaan karakter yang telah diterapkan di SDIT maupun SD umum. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun program pembelajaran yang lebih seimbang antara penguatan akademik dan pembentukan akhlak peserta didik.
- b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran umum, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang integratif, yaitu pembelajaran yang mengaitkan penguasaan materi akademik dengan penanaman nilai-nilai moral dan keislaman dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan sekolah dasar yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak, baik dari aspek akademik maupun pembinaan akhlak, sehingga pendidikan yang diperoleh anak dapat berjalan secara optimal dan seimbang.
- d. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan penguatan pendidikan karakter dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar, khususnya yang berbasis nilai-nilai Islam, agar kebijakan yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan akademik dan pembinaan karakter peserta didik secara simultan.

- e. Bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang program penguatan akademik bagi peserta didik dengan latar belakang pendidikan dasar yang beragam, sekaligus mempertahankan dan mengembangkan keunggulan pembinaan akhlak yang menjadi ciri khas madrasah.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal atau pembandingan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan variabel, pendekatan, atau konteks yang berbeda, sehingga dapat memperluas cakupan kajian mengenai pendidikan dasar dan pendidikan Islam di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.